

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

a. Pengkajian

Penulis dapat melakukan pengkajian pada kedua klien untuk melakukan asuhan keperawatan dengan masalah gangguan persepsi sensori ; halusinasi penglihatan dengan data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi, pada saat pengkajian klien memiliki keluhan yang sama yaitu sering melihat bayang-bayangan.

b. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ada di teori dan dapat ditemukan pada kasus nyata dalam studi kasus yaitu gangguan persepsi sensori : halusinasi penglihatan.

c. Perencanaan

Perencanaan keperawatan pada pasien 1 (Ny.C) dan pasien 2 (Ny.Y) dilakukan selama 3x24jam dengan tujuan masalah halusinasi penglihatan dapat teratasi.

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 28 januari sampai dengan 01 febuari sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam perencanaan salah satu perencanaan mandiri yaitu melakukan terapi aktivitas pada pasien 1 dan pasien 2 melaksanakan semua pelaksanaan yang diberikan secara kooperatif.

e. Evaluasi

Hasil dari pelaksanaan yang di berikan pada pasien 1 (ny.c) dan pasien 2 (ny.y) memberikan peningkatan yang baik yaitu dengan adanya pasien dapat melakukan aktivitas secara kelompok sedangkan pada pasien 2 (ny.y) mengalami peningkatan yang tidak terlalu spesifik karena pasien dapat mengikuti aktivitas kelompok ketika ada ajakan. Perencanaan keperawatan dihentikan dan dianjurkan dengan pemberian edukasi agar pasien tetap menerapkan intervensi yang sudah diajarkan dalam kegiatan sehari-hari, sehingga terapi ini sangat efektif dalam mengatasi masalah halusinasi

5.2 Saran

a Bagi rumah sakit

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan agar keluarga dapat berkunjung sehingga dapat melakukan sp keluarga.